

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penggambaran kehidupan kurir dalam menjalani pekerjaannya digambarkan melalui rangkaian adegan dalam naskah “Camera, Roll and PAKET!!” yang memperlihatkan rutinitas karakter utama sebagai kurir harian. Mulai dari proses pengambilan paket, interaksi pelanggan dengan kurir, dan tantangan yang dihadapi mereka di lapangan.

Penerapan karakter driven pada tokoh utama dalam naskah film kurir memungkinkan pendalaman emosi secara lebih organik dan manusiawi. Melalui pendekatan ini, perkembangan cerita difokuskan pada perjalanan batin si tokoh utama bagaimana ia menghadapi tekanan ekonomi, interaksi sosial, serta konflik internal yang membentuknya. Hal ini menjadikan tokoh kurir bukan sekadar peran fungsional, melainkan sosok yang utuh, hidup, dan mampu mengundang empati penonton lewat perjalanan emosional yang ia alami sepanjang film.

Konsep penceritaan *Meta Film* diterapkan pada naskah “Camera, Roll, and PAKET!!!” melalui tokoh-tokoh yang ada pada cerita, terutama karakter utama, Adi. Adi memiliki ketertarikan pada dunia film dan sering memposisikan hidupnya sebagai film fiksi yang sedang diputar. Di mana tokoh tidak hanya menjalani cerita, tetapi juga menyadari keberadaannya di dalamnya. Teknik *Meta Film* ini membuat adanya lapisan cerita yang membuka ruang komunikasi lebih luas dengan penonton, sehingga

penonton tidak hanya menonton, namun mereka ikut berperan dalam alur cerita ini. Selain itu teknik ini juga membuat penulis dapat menyisipkan humor yang segar dalam dunia film.

## **B. PENUTUP**

Besar harapan penulis untuk bisa menjadikan naskah “Camera, Roll, and PAKET!!” sebagai motivasi terhadap pembacanya agar pembaca dapat mengasah kemampuan untuk menulis skenario dengan ide-de dan wawasan yang lebih luas, berani, dan menarik.

